

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan laporan hasil analisis data tentang kemampuan memahami paragraf pada bab IV, maka pada bagian ini dapat dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan memahami paragraf dalam wacana Bahasa Indonesia.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan memahami paragraf dalam wacana Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI A SD Negeri Jatayu Bandung pada tahun 2012/2013.

2. Simpulan Khusus

- 1) Proses pembelajaran kontekstual dapat mengembangkan pemikiran siswa kelas VI A untuk belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan keterampilan barunya, dengan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran kontekstual seperti berikut
Melaksanakan kegiatan *inquiry* untuk semua topik.

(1) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.

(2) Menciptakan masyarakat belajar.

Anne Widianti Faozie, 2013

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PARAGRAF DALAM WACANA BAHASA INDONESIA
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAGI SISWA KELAS VI A SDN JATAYU
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (3) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
 - (4) Melakukan refleksi di akhir pertemuan.
 - (5) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada konsep memahami paragraf dalam wacana Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode kontekstual di SDN Jatayu selama siklus I dan II berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa, siswa pada umumnya sangat bersikap positif terhadap penerapan strategi pembelajaran kontekstual yang digunakan. Sebanyak 24 siswa dari 38 siswa sangat setuju dengan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan memahami paragraf dalam wacana sangat menarik. 30 siswa sangat setuju dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual, karena metode pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berani mengemukakan pendapat, dan siswa belajar lebih aktif. 33 siswa menyatakan bahwa penggunaan alat praga dengan *power point* dan film animasi membuat mereka menjadi lebih mudah memahami materi ditunjukkan dengan nilai kecenderungan pada kategori sangat setuju. Secara keseluruhan, sikap siswa sangat positif dan sangat setuju terhadap penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan pembelajaran secara kontekstual yang di gunakan.
- 3) Hasil penerapan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat meningkatkan kemampuan prestasi

belajar. Kemampuan siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari hasil evaluasi akhir. pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 85,18, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil 90,26.

Berdasarkan hasil ketiga simpulan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan memahami paragraf dalam wacana Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI A SDN Jatayu Bandung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan bagi para guru kelas VI untuk menggunakan pembelajaran yang PAIKEM dalam KBM, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam konsep memahami paragraf. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- (2) Menciptakan masyarakat belajar.
- (3) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran.

Anne Widiанти Faozie, 2013

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI PARAGRAF DALAM WACANA BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAGI SISWA KELAS VI A SDN JATAYU BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(4) Melakukan refleksi di akhir pertemuan.

(5) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Namun tidak ada salahnya juga untuk para guru bereksperimen untuk mengembangkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam KBM dan meningkatkan SDM bagi para guru sendiri.

2. Bagi Kepala Sekolah

SDN Jatayu Bandung merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, pembelajaran yang berpusat pada guru sudah ditinggalkan. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi bagi kepala sekolah sebagai bahan diskusi dengan para guru untuk mengkaji apakah kelemahan dan kelebihan dari penelitian ini, sehingga menjadi bahan rujukan atau masukan yang motivasi para guru, untuk lebih meningkatkan kemampuan, dan berinovasi dalam KBM yang PAIKEM. Kepala sekolah sudah selayaknya memberikan dukungan pada kegiatan-kegiatan penelitian lainnya dengan memberikan berbagai fasilitas dan media pembelajaran. Fasilitas sekolah yang memadai mampu menunjang pembelajaran kearah yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini terbatas pada konsep memahami paragraf dalam wacana bahasa Indonesia sehingga penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual ini berhasil dalam pembelajaran bahasa Indonesia hanya terbatas pada konsep memahami paragraf dalam wacana bahasa Indonesia. Sehingga peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk mencari sumber-sumber rujukan yang lebih lengkap dan mengembangkannya penelitiannya pada bidang study yang berbeda.